

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai permasalahan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Latar belakang pengembangan kurikulum muatan lokal berbasis kitab pesantren diantaranya:
 - a. Mengacu pada kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan peraturan Permendikbud dan KMA.
 - b. Mengacu kepada visi dan misi MI Sunan Giri.
 - c. Mengacu pada kebutuhan kompetensi peserta didik terkait pengetahuan dan pemahaman cara membaca, cara menulis serta cara menghafal isi kitab pesantren serta sebagai bekal pengetahuan untuk jenjang pendidikan berikutnya.
 - d. Keadaan masyarakat yang dimana mayoritas alumni pesantren atau lembaga pendidikan berbasis agama dinilai mampu mendukung peserta didik mempelajari mata pelajaran kitab ala pesantren untuk meningkatkan pengetahuan serta mampu memberi kontribusi pada lingkungan masyarakat jika diperlukan.

2. Proses pengembangan kurikulum muatan lokal berbasis kitab pesantren, yakni:

- 1) Membentuk tim pengembang kurikulum.
- 2) Melakukan diskusi atau musyawarah dalam merencanakan pengembangan kurikulum.
- 3) Menentukan komponen-komponen kurikulum, seperti prinsip atau landasan, peranan, model, tujuan, isi, metode serta evaluasi pengembangan kurikulum.
- 4) Mengimplementasikan rencana pengembangan kurikulum yang telah dijalankan serta memperhatikan efektivitas kurikulum yang diterapkan.

3. Implementasi pengembangan kurikulum muatan lokal berbasis kitab pesantren:

- a) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan didalam kelas dengan alur kegiatan pembuka, kegiatan penyampaian materi dan kegiatan penutup.
- b) Mengawasi dan mengevaluasi pemahaman peserta didik terkait materi kitab pesantren yang telah dipelajari.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Mojo Kediri ada beberapa saran yang bisa diambil, diantaranya:

1. Untuk lembaga, terus memelihara dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum muatan lokal berbasis kitab pesantren di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri.
2. Untuk tim pengembang kurikulum serta para guru, mencari ide-ide baru dan kreatif yang dapat digunakan sebagai alat agar materi kurikulum muatan lokal berbasis kitab peantren dapat dipelajari secara optimal sehingga dapat menghasilkan peserta didik dengan wawasan keagamaan yang luas dan unggul.
3. Untuk peneliti lain, penelitian pada manajemen kurikulum muatan lokal berbasis kitab pesantren harus dapat dikembangkan di kemudian hari. Sehingga peneliti akan dapat penelitian yang lebih memperluas ruang lingkup yang dibahas.